

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Ketrosden Triasmitra
 - a. Metode yang digunakan untuk mengakui pendapatan dan beban konstruksi adalah Metode Kontrak Selesai. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pegawai bagian *Finance & Accounting* PT Ketrosden Triasmitra. Selain itu, *invoice* yang dikeluarkan oleh PT Ketrosden Triasmitra juga mendukung penggunaan metode kontrak selesai.
 - b. Metode pengakuan pendapatan dan beban konstruksi yang diterapkan oleh PT Ketrosden Triasmitra tidak sesuai dengan PSAK Nomor 34, karena metode pengakuan pendapatan dan beban konstruksi menurut PSAK Nomor 34 adalah Metode Persentase Penyelesaian.
 - c. Nilai yang terdapat dalam laporan Laba/Rugi belum disajikan sesuai dengan nilai pendapatan dan beban yang diakui karena metode pengakuan pendapatan dan beban konstruksi tidak berdasarkan PSAK Nomor 34.

2. PT Inti Garuda Teknologi

- a. Metode yang digunakan untuk mengakui pendapatan dan beban konstruksi adalah Metode Persentase Penyelesaian. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pegawai bagian Keuangan PY Inti Garuda Teknologi.
- b. Metode pengakuan pendapatan dan beban konstruksi yang diterapkan oleh PY Inti Garuda Teknologi telah sesuai dengan PSAK Nomor 34, karena metode yang digunakan untuk mengakui pendapatan dan beban konstruksi adalah Metode Persentase Penyelesaian.
- c. Nilai yang terdapat dalam laporan Laba/Rugi telah disajikan sesuai dengan nilai pendapatan dan beban yang diakui karena metode pengakuan pendapatan dan beban konstruksi telah berdasarkan PSAK Nomor 34. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara penulis kepada pegawai bagian Keuangan PY Inti Garuda Teknologi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut saran yang dapat penulis sampaikan kepada perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi lebih baik menggunakan metode pengakuan pendapatan yang sesuai dengan PSAK Nomor 34, yaitu Metode Persentase Penyelesaian, baik menggunakan tahap penyelesaian proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi biaya kontrak, survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, atau penyelesaian suatu bagian secara fisik dari pekerjaan kontrak. Hal tersebut dikarenakan jumlah pendapatan yang diakui akan lebih proporsional dengan beban yang dikeluarkan sehingga tidak akan terjadi selisih minus antara pendapatan dan beban selama tidak ada beban yang melebihi nilai kontrak.
2. Perusahaan konstruksi harus memiliki konsistensi dalam pencatatan pendapatan dan beban kontrak pada Laporan Laba/Rugi di setiap periode.